

BAB V

PEMBAHASAN

1. Program kegiatan pembelajaran di dalam kelas dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Rejotangan

- a. Pembiasaan membaca surat-surat pendek, doa, dan asmaul husna sebelum pembelajaran

Dalam pandangan Islam, sejak lahir manusia telah mempunyai jiwa agama, yaitu jiwa yang mengakui adanya Dzat yang Maha Pencipta yaitu Allah SWT. Sejak didalam ruh, manusia telah mempunyai komitmen bahwa Allah SWT adalah Tuhannya.⁸⁰ Akidah berarti “Kepercayaan”, maksudnya ialah hal-hal yang diyakini oleh orang-orang Islam, artinya mereka menetapkan atas kebenarannya seperti disebutkan dalam Al-Qur’an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.⁸¹

Program kegiatan pembelajaran di dalam kelas dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Rejotangan melalui berdo’a sebelum dan sesudah pembelajaran, pembacaan asma’ul husna yang mencerminkan keimanan kita pada Allah SWT serta diniatkan sepenuhnya untuk beribadah pada Allah SWT.

Hal ini didukung oleh Samsul Munir Amin dalam bukunya “Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami”. Menurut beliau

⁸⁰ Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam.....*, hal. 135

⁸¹ Chabib Thaha, *Metodelogi Pengajaran Agama* (semarang:Pustaka Pelajar, 1999),

adapun menumbuh suburkan aqidah yakni mulai dengan pemberian pemahaman dan pengertian, anjuran dan himbauan serta pembiasaan terhadap peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.⁸²

Di SMPN 1 Rejotangan, program kegiatan pembelajaran di dalam kelas dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa melalui pengamalan langsung di sekolah dengan melaksanakan do'a, membaca surat-surat pendek dan asmaul husna sebelum memulai pelajaran. Jika pembiasaan sudah tertanam, maka anak tidak akan merasa berat lagi untuk beribadah, bahkan ibadah akan menjadi bingkai amal dan sumber kenikmatan dalam hidupnya. Karena bisa berkomunikasi langsung dengan Allah dan sesama manusia.

- b. Mewajibkan semua siswi menggunakan jilbab ketika pembelajaran PAI

Salah satu cara agar menjaga akhlak terpuji adalah menutup aurat, kerana merupakan hal yang harus dilakukan bagi umat islam. Akhlak yaitu kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.⁸³

Bahwa apabila anak-anak dididik dan dibiasakan pada kebaikan, maka ia pun akan tumbuh sebagaimana yang diberikan dan dibiasakan

⁸² Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami* (Jakarta:AMZAH, 2007), hal.119

⁸³ Chabib Toha, *Metodelogi Pengajaran Islam.....*,hal 111

kepadanya. Dan memelihara anak yang baik adalah dengan mendidik dan mengajarkannya akhlak yang mulia kepadanya.

- c. Memberikan motivasi berupa nasehat-nasehat dan melalui cerita dari tokoh-tokoh islam

Pelaksanaan program kegiatan dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa yang dilakukan oleh guru PAI salah satunya ialah dilakukan di dalam kelas, yaitu ketika pembelajaran berlangsung. Dimana dalam hal ini guru dituntut bukan hanya mentransfer ilmu agama namun mampu menumbuhkan nilai-nilai agama dalam diri siswa. Menumbuhkan nilai-nilai agama tersebut bisa dilakukan dengan menggunakan contoh-contoh nyata, kisah-kisah teladan dan juga memberikan penjelasan yang logis mengenai hal-hal yang sering membuat siswa bingung.

Semuanya dilakukan guru untuk membentuk akhlak terpuji siswa dengan didorong oleh adanya pemahaman dalam diri siswa sendiri tentang sesuatu yang akan diperbuatnya. Karena perbuatan (akhlak) manusia bergantung pada pola pikir dan pola rasa manusia. Jika pandangannya mengenai perbuatan yang akan dilakukan sesuai dengan akal dan hatinya, maka akhlak terpuji akan terbentuk dengan jelas sesuai dengan kapasitas pemahamannya.⁸⁴

Peneliti berasumsi bahwa menurut peneliti program kegiatan di dalam kelas dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa dapat disimpulkan dengan adanya pemberian motivasi. dan sesuai dengan

⁸⁴ Beni Ahmad Saebani, *Ilmu ...*, hal. 264

konsep yang diungkapkan oleh Ahmad Saebani. Untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa di dalam kelas, guru memberikan motivasi berupa nasehat-nasehat dan melalui cerita dari tokoh-tokoh.

2. Program kegiatan pembelajaran di luar kelas dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Rejotangan

a. Pembiasaan sholat dhuha dan duhur berjamaah

Ibadah tidak hanya dilakukan ibadah saja, namun bisa dilakukan dengan kegiatan-kegiatan lainnya. Menurut Ahmad Tafsir, Ibadah adalah jalan hidup yang mencakup seluruh aspek kehidupan serta segala yang dilakukan manusia berupa perkataan, perbuatan, perasaan, pemikiran yang disangkutkan dengan Allah.⁸⁵

Di SMPN 1 Rejotangan, program kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa melalui pengamalan langsung disekolah dengan melaksanakan, sholat jama'ah duhur dan dhuha. Jika pembiasaan sudah tertanam, maka anak tidak akan merasa berat lagi untuk beribadah, bahkan ibadah akan menjadi bingkai amal dan sumber kenikmatan dalam hidupnya. Karena bisa berkomunikasi langsung dengan Allah dan sesama manusia. Sebagaimana hal ini didukung oleh Muhaimin dalam bukunya "Paradigma Pendidikan Islam". Menurut beliau kegiatan-kegiatan keagamaan dan praktik-praktik keagamaan yang dilaksanakan secara terprogram dan rutin (istiqomah) di sekolah dapat mentransformasikan dan

⁸⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam.....*,hal.47

menginternalisasikan nilai-nilai agama secara baik pada diri peserta didik. Sehingga agama menjadi sumber nilai dan pegangan dalam bersikap dan berperilaku baik dalam lingkungan pergaulan, belajar, olah raga, dan lain-lain.⁸⁶

Menurut peneliti program kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa sudah baik dan sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Muhaimin. Untuk menginternalisasikan nilai ibadah pada siswa guru membiasakan siswa melaksanakan kegiatan dan praktik keagamaan di sekolah, maka nilai tersebut lama kelamaan akan terinternalisasikan pada diri siswa.

b. Peringatan hari besar agama Islam

Buah dari keimanan yang direalisasikan melalui pelaksanaan ibadah sebagai wujud penghambaan kepada Allah SWT adalah akhlakul karimah. Semakin kuat keimanan seseorang maka akan semakin giat ia beribadah dan tentunya akan semakin baiklah akhlaknya. Akhlak yaitu kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.⁸⁷

Bahwa apabila anak-anak dididik dan dibiasakan pada kebaikan, maka ia pun akan tumbuh sebagaimana yang diberikan dan dibiasakan kepadanya. Dan memelihara anak yang baik adalah dengan mendidik dan mengajarkannya akhlak yang mulia kepadanya.

⁸⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidika Islam.....*,hal.301

⁸⁷ Chabib Toha, *Metodelogi Pengajaran Islam.....*,hal 111

Strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di luar kelas melalui peringatan PHBI (Peringatan hari besar Islam), seperti dilakukan di SMPN 1 Rejotangan, memperingati Maulid Nabi SAW dengan mendatangkan mubaligh dari luar. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Darmiyati Zuchdi bahwasanya peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan⁸⁸

Peneliti berasumsi bahwa Menurut peneliti strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di luar kelas. Dengan hal itu maka dapat disimpulkan dengan adanya pemberian motivasi terhadap sudah baik dan sesuai dengan konsep yang diungkapkan oleh Darmiyati Zuhdi. Untuk meningkatkan aspek akhlak siswa, guru melalui peringatan PHBI mendatangkan mubaligh untuk memberikan ceramah dan nasihat agar selalu berakhlakul karimah.

c. Ekstra kulikuler hadroh

Dalam pandangan Islam, sejak lahir manusia telah mempunyai jiwa agama, yaitu jiwa yang mengakui adanya Dzat yang Maha Pencipta yaitu Allah SWT. Sejak didalam ruh, manusia telah mempunyai komitmen bahwa Allah SWT adalah Tuhannya.⁸⁹ Akidah berarti “Kepercayaan”, maksudnya ialah hal-hal yang diyakini oleh orang-orang Islam, artinya mereka menetapkan atas kebenarannya

⁸⁸ Darmiyati Zuchdi, *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Teori dan Praktek*. (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hal. 170

⁸⁹ Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam.....*, hal. 135

seperti disebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.⁹⁰

Pembelajaran aqidah (keimanan) pada dasarnya bertujuan untuk menanamkan keyakinan kepada siswa tentang pengakuan adanya Tuhan beserta ciptaanya yang tercantum dalam rukun iman yaitu iman kepada Allah, kepada malaikat-malaikat Allah, kepada kitab-kitab Allah, kepada hari akhir dan kepada qada' qadar. Aqidah Islam bukan sekedar keyakinan dalam hati, juga menjadi acuan dasar dalam bertingkah laku dan berbuat yang pada akhirnya akan membuahkan amal soleh.

Strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa diluar kelas di SMPN 1 Rejotangan melalui ekstra kulikuler hadroh yang diharapkan dapat mencerminkan keimanan kita pada Allah SWT serta diniatkan sepenuhnya untuk beribadah pada Allah SWT.

3. Hambatan yang Terjadi dalam Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa di SMPN 1 Rejotangan.

Pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Rejotangan tidak terlepas dengan adanya hambatan. Adapun hambatan dalam pelaksanaan strategi yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa yaitu:

- c. Faktor internal yang menghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji adalah

⁹⁰ Chabib Thaha, *Metodelogi Pengajaran Agama* (semarang:Pustaka Pelajar, 1999), hal.88

1) Kurangnya kedisiplinan siswa

Salah satu yang menjadi faktor penghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Rejotangan. Karena kedisiplinan sangatlah penting untuk membangun karakter siswa menjadi lebih baik dan sesuai dengan aturan di sekolah. Berkaitan dengan hal ini John Garmo mengungkapkan bahwa :

“Kedisiplinan adalah kualitas inti dari tanggung jawab pribadi. Kedisiplinan diri terlihat melalui kerapian, ketepatan waktu, sikap hemat dan lain-lain. Kedisiplinan diterapkan dalam diri orang, kedisiplinan bisa dijabarkan sebagai berkonsentrasi pada tujuan yang berharga ketimbang gangguan-gangguan. Kedisiplinan ialah suatu perhatian dan tujuan hidup dari kualitas karakter.”⁹¹

Kedisiplinan membangun kebiasaan baik seseorang, meningkatkan kemampuannya dalam bertahan, serta melindungi orang dari godaan yang membingungkan dan pola hidup yang membahayakan atau tidak seimbang. Kedisiplinan juga membangun kebiasaan hubungan antar pribadi, meningkatkan stabilitas dan keteraturan kelompok di dalam kelas, keluarga dan masyarakat.

2) Motivasi dan antusias siswa

⁹¹ John Garmo, *Pengembangan Karakter Untuk Anak*, (Jakarta : Kesaint Blanc, 2013), hal. 45

Motivasi sangatlah diperlukan oleh siswa karena dengan motivasi siswa mampu melakukan suatu tindakan yang sesuai dengan tujuan. Adanya motivasi dari siswa maka akan timbul kesadaran betapa pentingnya mata pelajaran PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji selain motivasi dari diri siswa sendiri, guru juga harus memberi motivasi kepada siswa yang kurang aktif.

Motivasi adalah suatu syarat mutlak untuk belajar. Banyak kita temui di sekolah banyak siswa yang malas, tidak disiplin, suka membolos dll. Motivasi tidak cukup diberikan lewat ucapan melainkan lewat tindakan yang baik dari seorang guru. Mengenai hal ini menurut Hoy dan Miskel yang dikutip Djaali mengatakan bahwa :

“Motivasi adalah kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan, ketegangan (*tension states*), atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang di inginkan kearah pencapaian tujuantujuan personal.”⁹²

Antusias dari siswa juga sangat penting pada pembelajaran guna untuk keberhasilan suatu tujuan dan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru harus bisa membangun

⁹² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), hal. 106

kesadaran siswa agar siswa bisa antusias dengan sendirinya bisa melaksanakan pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, motivasi merupakan serangkaian untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu.

3) Masih terdapat siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

Guru sangat prihatin di karenakan banyaknya siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an sangatlah penting bagi kehidupan umat islam di dunia sebagai pedoman dan petunjuk kehidupan. Berkaitan dengan hal ini menurut Ahmad Abd. Madjid mengungkapkan bahwa "Al-Qur'an adalah mu'jizat besar bagi Nabi Muhammad SAW. Dan menjadi ibadah bagi setiap orang yang membacanya, Al-Qur'an tidak akan pernah mengalami perubahan atau penggantian hurufnya atau kalimat-kalimatnya, sebab Allah SWT."⁹³

Jadi bisa disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah mu'jizat dari Allah maka dianjurkan untuk umat manusia mentaati dan mengamalkan isi-isi di dalam seluruh aspek penghidupannya. Maka dari itu guru PAI sangatlah berperan penting untuk memberikan pemahaman dan pengajaran yang baik mengenai Al-Qur'an ini agar siswa tidak hanya bisa membaca Al-Qur'an

⁹³ Ahmad Abd. Madjid, *Ushul Fiqih*, (Pasuruan : Garoeda Buana Indah, 1994), hal.41

akan tetapi juga paham mengenai makna yang ada di dalam Al-Qur'an sehingga siswa tersebut mampu mengamalkan apa yang ada di dalam Al-Qur'an.

- d. Faktor eksternal yang menghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa adalah lingkungan keluarga.

Merupakan faktor utama dalam membentuk kepribadian anak. Di dalam keluarga akan di didik sebaik mungkin untuk menjadi insan yang memiliki akhlak yang baik. Selain itu orang tua juga sangat mempengaruhi keberhasilan pada anak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Muhibbin syah bahwa

“Pendidik yang pertama dan yang paling utama adalah orang tua, sendiri yang bertanggung jawab penuh atas kemajuan perkembangan anak kandungnya, karena sukses anak suksesnya orang tua juga.”⁹⁴

4. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Akhlak terpuji Di SMPN 1 Rejotangan

Solusi untuk mengatasi hambatan faktor internal dan eksternal strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Rejotangan meliputi: yaitu nasihat dan peringatan secara lisan maupun tulisan, pendekatan emosional, dan mengikuti Madrasah Diniyah dan membangun kerja sama dengan orang tua.

⁹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hal.139

Pemberian nasihat dan peringatan secara lisan dan tulisan agar siswa tambah disiplin dalam menaati tata tertib dan dalam proses pembelajaran. Ketika ada siswa yang melanggar atau tidak menaati tata tertib sekolah juga akan diberi peringatan lisan berupa teguran dan tulisan berupa poin. Hal ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan agar bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan sekolah. Sebagaimana yang diungkapkan Rosyid bahwasanya “Pola pendidikan yang baik harus disertai dengan bimbingan dan nasihat (*mau'izhah*) yang berpengaruh dan membuka jalan menuju jiwa secara langsung melalui nurani dan menggerakkannya serta mempengaruhi hal-hal yang terpendam di dalamnya dalam jangka waktu yang sebentar. khususnya bagi anak-anak yang pengetahuannya masih sempit untuk memahami secara spontanitas hikmah dari segala tindakan yang dilakukan oleh orang-orang dewasa.”⁹⁵

Pendekatan secara emosional sangat penting untuk membangun siswa lebih antusias terhadap proses kegiatan pembelajaran, karena masih banyaknya siswa yang belum memiliki kemauan atau kesadaran dengan sendirinya tanpa ada motivasi dari seorang guru. Hal ini menurut Chalijah Hasan mengatakan bahwa : “Merasa adalah aktualisasi kerja dari hati sebagai materi dalam struktur tubuh manusia, dan merasa sebagai aktivitas kejiwaan adalah suatu pernyataan jiwa yang bersifat subyektif. Hal ini dilakukan dengan mengemukakan suatu kesan senang atau tidak senang

⁹⁵ Muhammad Rasyid Dimas, *25 Kiat Mempengaruhi Jiwa dan Akal*, Pent. Tate Qomaruddin, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2006), hal. 139

dan umumnya tidak tergantung pada pengamatan yang di lakukan oleh indra.”⁹⁶

Mengikuti madrasah diniyah adalah diwajibkan bagi seluruh siswa untuk lebih fokus belajar mengenai keagamaan dari segi teori maupun praktek. Dalam pelaksanaannya terdapat bimbingan membaca al-qur’an. Bagi anak yang belum lancar membaca al-qur’an akan mendapatkan bimbingan pada saat madrasah diniyah tersebut. Mengingat begitu pentingnya mampu membaca al-qur’an karena kitab suci Al-Qur’an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad untuk seluruh umat Islam di dunia sebagai pedoman dan petunjuk bagi kehidupan. Membaca Al-Qur’an selain mendapatkan pahala juga bisa diamalkannya dalam hal kebaikan.

Membangun kerja sama dengan orang tua dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa dalam wujud pemberian sosialisasi dan pertemuan wali murid. dengan memberikan pengarahan atau pemahaman seberapa pentingnya kegiatan pembelajaran keagamaan terutama pada pembentukan akhlak terpuji pada siswa karena peran orang tua sangatlah penting untuk menentukan prestasi dan semangat belajar siswa. Dengan adanya sosialisasi bisa membantu para orang tua untuk menciptakan rasa peduli dengan pentingnya pembelajaran keagamaan.

Hal ini Charlotte Buller yang dikutip oleh Sobur mengatakan bahwa “Sosialisasi adalah proses yang membantu individu belajar dan

⁹⁶ Chalijah Hasan, *dimensi-dimensi sikologi pendidikan*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1994), hal.39

menyesuaikan diri terhadap bagaimana cara berpikir kelompoknya, agar ia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya.”⁹⁷

Menurut peneliti, dalam mengatasi hambatan yang terdapat di SMPN 1 Rejotangan terkait peningkatan akhlak terpuji sudah baik dan sesuai dengan yang dikutip oleh Sobur. Dengan adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua diharapkan mampu untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa di sekolah maupun di rumah.

⁹⁷ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung : Pustaka Setia, 2003), hal. 50